

Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food & Beverage* yang Terdaftar di BEI

Hasbi Dwi Oktafianto

Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung, Kota Bandung, Indonesia

*Email Korespondensi: hasbidwio2001@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 01-11-2025
Disetujui 11-11-2025
Diterbitkan 13-11-2025

ABSTRACT

The purpose of the study is to test and analyze the influence of ROE and DER on the share price of Food & Beverage Companies listed on the IDX in the period 2021 - 2024 both partially and simultaneously. This type of research uses a quantitative approach, namely, the sampling technique using purposive sampling. The data analysis used was panel data regression analysis. Test statistics using Software Eviews. 8 samples were obtained with 32 observations. The results of the study show that ROE has an effect, while DER does not have a significant partial effect on stock prices. Simultaneously, independent variables have an influence and significant effect on the stock price, with a determination coefficient of 0.246197 which means 24.6197%, the stock price can be explained by ROE and DER, while the remaining 75.3803% is explained by other variables that are not studied in this study. The results of this study are useful for investors and managers in choosing stocks that will increase stock prices.

Keywords: ROE, DER, Food & Beverage, IDX, and Stock Price

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menguji dan menganalisa pengaruh ROE dan DER terhadap harga saham Perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di BEI pada periode 2021 - 2024 baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Uji statistik menggunakan Software Eviews. Sampel yang diperoleh sebanyak 8 dengan hasil observasi sebanyak 32 sampel. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ROE berpengaruh, sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Secara simultan variabel independen memberikan pengaruh dan signifikan terhadap harga saham, dengan koefisien determinasi sebesar 0.246197 yang artinya 24.6197%, harga saham dapat dijelaskan ROE dan DER, sedangkan sisanya 75.3803% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini berguna untuk investor dan manajer dalam memilih saham yang akan meningkatkan harga saham.

Katakunci: ROE, DER, Food & Beverage, BEI, dan Harga Saham

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Hasbi Dwi Oktafianto. (2025). Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(6), 4503-4514. <https://doi.org/10.63822/hkqbh014>

Di Indonesia, perdagangan efek difasilitasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), lembaga resmi yang dibentuk pada tahun 2007 melalui penggabungan BEJ dan BES untuk menciptakan sistem perdagangan yang lebih efisien, terintegrasi, dan transparan. BEI berperan sebagai pusat transaksi utama saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya, sekaligus berfungsi dalam pengaturan, pengawasan, dan penyediaan informasi pasar guna menjaga transparansi, kepercayaan investor, serta stabilitas keuangan nasional (Dewi et al., 2023).

[illegible]

Berdasarkan grafik di atas, ADES mencatat lonjakan tertinggi sebesar (+1.057,45%), diikuti CLEO (+118,61%) dan CEKA (+49,25%), sedangkan HOKI (-62,79%) dan KINO (-59,87%) mengalami penurunan signifikan. Dua emiten besar, ICBP dan MYOR, menunjukkan stabilitas dengan pergerakan moderat di kisaran -10% hingga -9%, menandakan ketahanan fundamental yang kuat. Secara keseluruhan, sektor F&B tetap tergolong defensif, namun kinerja saham sangat bergantung pada efisiensi operasional, inovasi produk, serta kemampuan perusahaan beradaptasi terhadap tekanan eksternal seperti kenaikan harga bahan baku dan inflasi.

Perusahaan memberikan sinyal kepada pasar melalui laporan keuangan dan kebijakan keuangan mereka. Kinerja keuangan yang tinggi, seperti peningkatan *Return On Equity* (ROE), memberikan sinyal

positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham dan menaikkan harga saham. Sebaliknya, rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) yang tinggi dapat memberikan sinyal negatif karena menunjukkan risiko keuangan yang meningkat (Bhattacharya, 1979).

Dalam perusahaan tingkat pengembalian investasi sangatlah penting, apabila ROE meningkat maka perusahaan tersebut berpotensi untuk menguntungkan investor. Selain itu, DER memperlihatkan besarnya proporsi modal yang berasal dari utang. Bila DER meningkat, maka semakin tinggi risiko dialami perusahaan, karena pendanaan perusahaan dari unsur utang yg lebih besar dari pada modal sendiri.

Saham adalah bukti kepemilikan sebagian dari perusahaan, artinya penyertaan modal pada kepemilikan suatu perseroan terbatas (PT) ataupun umumnya disebut sebagai emiten. terdapat 2 keuntungan yang dapat dicapai oleh investor saham: capital gain dan dividen. Terdapat beberapa hal yang menjadi sorotan investor, salah satunya ialah harga saham. Harga saham dapat digambarkan menjadi indikator keberhasilan suatu perusahaan ketika kekuatan pasar ditunjukkan pada bursa melalui jual beli saham di pasar modal. Perubahan harga saham perusahaan memberikan wawasan perihal perubahan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Salah satu perusahaan yang mengalami perubahan harga saham yaitu perusahaan *food & beverage* (Hartono, 2022).

Tujuan penelitian yaitu untuk melakukan analisa tentang Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Return On Equity (ROE) mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Semakin tinggi ROE, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk memperoleh laba (Kasmir, 2015). Penelitian dari Lusiana (2020) dan Andriani et al (2023) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Angeli & Meirisa (2025) serta Yuliana & Hastuti (2020) menyatakan variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

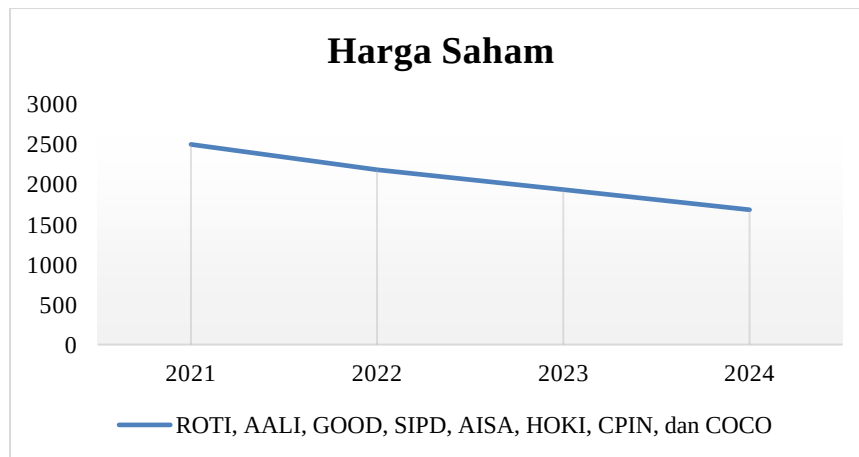
Debt To Equity Ratio (DER) mengukur seberapa besar proporsi utang yang digunakan perusahaan dalam pembiayaan dibandingkan menggunakan ekuitasnya. DER yg tinggi menunjukkan perusahaan lebih banyak menggunakan utang daripada modal sendiri, yang berisiko meningkatkan beban keuangan (Kasmir, 2014). Gunawan (2020), menjelaskan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan Sinaga et al (2023) menjelaskan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian berbeda dilakukan oleh Dini & Pasaribu (2021) *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dari perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 - 2024. Metode pengambilan data sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Kriteria dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021 – 2024.
2. Delapan Perusahaan *food & beverage* yang mengalami penurunan harga saham selama periode 2021 – 2024.

Berdasarkan kriteria sampel, diperoleh 8 perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian, data yang diperoleh berjumlah 32 data pengamatan yaitu diantaranya ROTI, AALI, GOOD, SIPD, AISA, HOKI, CPIN, dan COCO. Data yang akan diolah menggunakan *software Eviews 12* dan *Microsoft Excel*. Proses analisis data mencakup analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, serta uji hipotesis.



Gambar 2. Data perusahaan *food & beverage* yang mengalami penurunan tahun 2021 – 2024.
Sumber: Data diolah 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	2.879457	0.802214	-0.188177
Median	2.818307	0.918831	-0.222090
Maximum	3.977724	1.729165	0.515874
Minimum	1.913814	-0.552842	-0.920819
Std. Dev.	0.663617	0.521143	0.354325
Skewness	0.221710	-0.555552	0.168092
Kurtosis	1.706811	2.777228	2.609247
Jarque-Bera	2.491946	1.712239	0.354276
Probability	0.287661	0.424807	0.837664
Sum	92.14262	25.67083	-6.021649
Sum Sq. Dev.	13.65200	8.419288	3.891943
Observations	32	32	32

Sumber: Output Eviews 12, 2025.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki distribusi yang relatif normal dan stabil, ditunjukkan oleh nilai probabilitas uji Jarque-Bera seluruh variabel yang lebih besar dari 0,05. Variabel harga saham (Y) memiliki nilai rata-rata 2,879 dengan standar deviasi 0,663, menunjukkan fluktuasi harga yang moderat antar perusahaan sektor *food & beverage*. *Return on Equity* (X1) memiliki rata-rata 0,802 yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri tergolong baik, meskipun menunjukkan sedikit kemencengan negatif. *Debt to Equity Ratio* (X2) memiliki rata-rata -0,188 yang menunjukkan proporsi utang terhadap ekuitas masih terkendali. Ketiga variabel memiliki nilai kurtosis mendekati distribusi normal, menandakan tidak terdapat penyimpangan ekstrem dalam data.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Pengujian Uji Chow dilakukan untuk melihat apakah model yang tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) (Basuki & Prawoto, 2019). Hasil pengujian Uji Chow dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	107.939092	(7,22)	0.0000
Cross-section Chi-square	114.084349	7	0.0000

Sumber: Output Eviews 12, 2025.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section F* adalah 0.0000 dan nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* adalah 0.0000 keduanya memiliki nilai < 0.05 artinya model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

2. Uji Hausman

Pengujian Uji Hausman pada penelitian ini adalah untuk menentukan model yang paling tepat digunakan yaitu, *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) (Basuki & Prawoto, 2019). Hasil pengujian Uji Hausman dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.826268	2	0.6616

Sumber: Output Eviews 12, 2025.

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai probabilitas *Cross-section random* adalah $0.6616 > 0.05$, maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Pengujian Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk menentukan model yang paling tepat antara *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM) (Basuki & Prawoto, 2019). Hasil pengujian Uji Lagrange Multiplier (LM) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	40.29271 (0.0000)	1.511279 (0.2189)	41.80399 (0.0000)
Honda	6.347654 (0.0000)	-1.229341 (0.8905)	3.619194 (0.0001)
King-Wu	6.347654 (0.0000)	-1.229341 (0.8905)	2.448213 (0.0072)
Standardized Honda	7.647194 (0.0000)	-1.026865 (0.8478)	1.762551 (0.0390)
Standardized King-Wu	7.647194 (0.0000)	-1.026865 (0.8478)	0.500059 (0.3085)
Gourieroux, et al.	--	--	40.29271 (0.0000)

Sumber: Output Eviews 12, 2025.

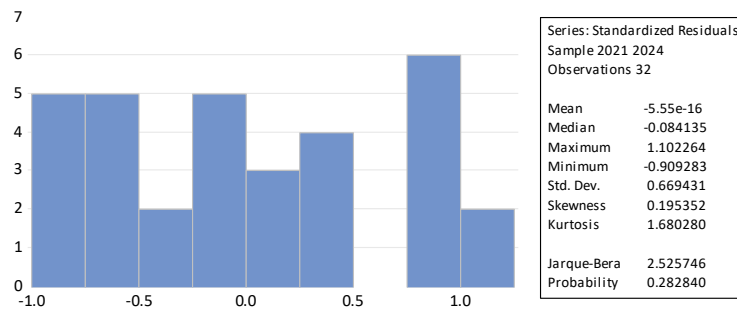
Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Breusch-Pagan adalah $0.0000 < 0.05$, yang artinya model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Kesimpulannya yaitu *Random Effect Model* (REM) model regresi yang terpilih.

Uji Asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Jarque-Bera, jika nilai probabilitas > 0.05 , maka data dianggap berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 12, 2025.

Berdasarkan tabel Uji Normalitas di atas, dapat diketahui nilai *Jarque-Bera Probability* yaitu $0.282840 > 0.05$, maka bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antara multikolinearitas jika *tolerance* < 0.85 .

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.132442
X2	0.132442	1.000000

Sumber: Output Eviews 12, 2025.

Koefisien korelasi X1 dan X2 $0.132442 < 0.85$, maka dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolinearitas atau lolos Uji Multikolinearitas (Napitupulu et al., 2021).

Uji Regresi Data Panel

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/05/25 Time: 12:49
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.435542	0.102039	4.268402	0.0002
X1	0.170576	0.046133	3.697531	0.0009
X2	-0.027250	0.083348	-0.326945	0.7461

Sumber: Output Eviews 12, 2025.

Analisis Persamaan Regresi:

$$Y = 0.435542 + 0.170576 \cdot X1 - 0.027250 \cdot X2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0.43, artinya tanpa adanya variabel ROE (X1) dan variabel DER (X2), maka variabel harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 43%.
2. Nilai koefisien beta variabel ROE (X1) sebesar 0.17, maka dapat diartikan bahwa jika variabel (X1) meningkat sebesar 1% maka variabel (Y) juga akan mengalami peningkatan 17%, begitu juga sebaliknya.
3. Nilai koefisien beta variabel DER (X2) sebesar -0.02, maka dapat diartikan bahwa jika variabel (X2) meningkat sebesar 1% maka variabel (Y) akan mengalami penurunan 2%, begitu juga sebaliknya.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t adalah uji yang bertujuan untuk pengujian hipotesis pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Berikut pengambilan keputusannya:

Jika nilai sig. > 0.05, maka H0 diterima H1 ditolak.

Jika nilai sig. < 0.05, maka H0 ditolak H1 diterima.

Tabel 8. Hasil Uji t

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/05/25 Time: 12:49
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.435542	0.102039	4.268402	0.0002
X1	0.170576	0.046133	3.697531	0.0009
X2	-0.027250	0.083348	-0.326945	0.7461

Sumber: Output Eviews 12, 2025.

Berdasarkan tabel di atas pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji t pada variabel ROE (X1) diperoleh nilai t-hitung sebesar 3.697531 > t tabel yaitu 2.042272 dan nilai sig. 0.0009 < 0.05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Hasil Uji t pada variabel DER (X2) diperoleh nilai t-hitung sebesar -0.326945 < t tabel yaitu 2.042272 dan nilai sig. 0.7461 > 0.05, maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara bersama – sama (simultan) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Berikut pengambilan keputusannya:

Jika nilai sig. > 0.05, maka H0 diterima H1 ditolak.

Jika nilai sig. < 0.05, maka H0 ditolak H1 diterima.

Tabel 9. Hasil Uji F

R-squared	0.294829
Adjusted R-squared	0.246197
S.E. of regression	0.099064
F-statistic	6.062390
Prob(F-statistic)	0.006313

Sumber: Output Eviews 12, 2025.

Berdasarkan tabel di atas nilai F-hitung sebesar 6.062390 > F tabel yaitu 3.327654 dan nilai sig. 0.006313 < 0.05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya variabel ROE dan DER berpengaruh terhadap harga saham.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan variabel *independen* dalam menerangkan variabel *dependen*.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.294829
Adjusted R-squared	0.246197
S.E. of regression	0.099064
F-statistic	6.062390
Prob(F-statistic)	0.006313

Sumber: Output Eviews 12, 2025.

Berdasarkan tabel di atas nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.246197 atau 24.61%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel *independen* yang terdiri dari ROE dan DER mampu menjelaskan variabel harga saham sebesar 24.61%, sedangkan sisanya 75.39% ($100 - \text{Adjusted R-squared}$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Temuan ini menegaskan bahwa profitabilitas yang tercermin melalui kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba menjadi faktor penting dalam menentukan nilai pasar saham. Semakin tinggi ROE, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap efisiensi kinerja manajemen dalam menciptakan keuntungan, yang pada akhirnya mendorong peningkatan harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Lusiana (2020) dan Andriani et al (2023) yang juga menemukan hubungan positif antara ROE dan harga saham. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui *signaling theory*, di mana peningkatan ROE memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai prospek pertumbuhan dan stabilitas perusahaan di masa depan (Bhattacharya, 1979). Brigham & Houston (2006) juga menjelaskan bahwa tindakan manajemen perusahaan memberikan sinyal atau petunjuk kepada investor mengenai prospek dan kondisi keuangan perusahaan di masa depan.

2. Pengaruh *Debt to Equity* (DER) terhadap harga saham

Hasil uji menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal berbasis utang bukanlah faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai nilai saham pada industri F&B. Meskipun DER yang tinggi dapat menambah risiko keuangan perusahaan, investor mungkin menilai bahwa sektor F&B memiliki sifat defensif, di mana permintaan terhadap produk tetap stabil meskipun kondisi ekonomi berfluktuasi sehingga tingkat *leverage* tidak secara langsung memengaruhi keputusan investasi. Hasil ini konsisten dengan penelitian Dini & Pasaribu (2021) serta Yuliana & Hastuti (2020) yang juga menemukan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Secara umum, model *Random Effect Model* (REM) pada data perusahaan *food & beverage* periode 2021–2024 telah memenuhi sebagian besar asumsi klasik dan menghasilkan model yang layak. Hasil uji t (parsial) menunjukkan variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil uji F menunjukkan bahwa ROE dan DER secara bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa profitabilitas (ROE) memiliki peran yang lebih besar dibandingkan struktur modal (DER) dalam memengaruhi nilai pasar saham perusahaan F&B, serta memperkuat relevansi teori sinyal (*signaling theory*) dalam konteks pasar modal Indonesia, di mana peningkatan kinerja keuangan memberikan sinyal positif bagi investor mengenai kesehatan dan prospek jangka panjang perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 333–345.
- Angeli, P., & Meirisa, F. (2025). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham pada Perdagangan Eceran. *MDP Student Conference*, 4(2), 849–855. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v4i1.11145>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). Analisis Regresi: dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *Depok: Rajagrafindo Persada*.
- Bhattacharya, S. (1979). Imperfect Information, Dividend Policy, and “The Bird in the Hand” Fallacy. *Bell Journal of Economics*, 10(1), 259–270.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan*.
- Dewi, G. A. K. R. S., Vijaya, D. P., & SE, M. (2023). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Dini, S., & Pasaribu, F. B. (2021). Pengaruh Roe, Cr, Tato, Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 128–134. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.11063>
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equitty Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29–40.
- Hartono, J. (2022). *Portofolio dan analisis investasi: Pendekatan modul (edisi 2)*. Penerbit Andi.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Lusiana, H. (2020). The Effect of Return on Equity (ROE) and Earning per Share (EPS) on Stock Prices In Indonesia Stock Exchange 2015-2018. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(3), 132–138.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Lumban Tobing, C. E. R. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews*. Madenatera.

-
- Sinaga, S. R., Brahmana, L. B., Sinaga, L. D., Silaban, I. J. H., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(3), 255–261.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. (1995). Pemerintah Republik Indonesia.
- Yuliana, & Hastuti, R. T. (2020). Pengaruh DER, ROE, ROA, NPM & EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2.